

Kemampuan Memahami Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tondano

Farha Hakim, Thelma I.W. Wenggang, Theresye Wantania

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

farha.hakim@yahoo.com, thelawenggang@yahoo.com, theresyewantania@unima.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kemampuan memahami teks deskripsi khususnya kemampuan menentukan struktur teksnya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIIc yang berjumlah 20 orang. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus perhitungan rata-rata dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai rata-rata klasikal kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano memahami teks deskripsi khususnya menentukan struktur teksnya adalah 81,60. Nilai rata-rata siswa ini melampaui ketuntasan minimal yakni 75. Nilai rata-rata klasikal yang diperoleh siswa sebesar 81,60 berada pada kategori mampu. Dengan demikian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano mampu memahami isi teks deskripsi, khususnya menentukan struktur teksnya. Siswa yang mencapai ketuntasan 19 orang (95%), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hanya 1 orang (5%), karena hanya memperoleh nilai 74.

Kata Kunci: Kemampuan Memahami, Struktur, Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Kurikulum bahasa Indonesia 2013 (K-13) berbasis teks. Teks dijadikan sumber penggerak pembelajaran. Penelaahan bahasa baik dari aspek struktur kebahasaan, struktur teks, isi teks tidak lepas dari teks yang menjadi sumber belajar siswa. Siswa diharapkan dapat memahami teks dari ketiga aspek tersebut, memahami persamaan dan perbedaan dengan teks lainnya. Oleh karena itu langkah-langkah pembelajaran menurut K-13 diawali oleh kegiatan mengamati. Termasuk dalam pengertian mengamati ialah membaca dan menyimak teks.

Memahami teks secara utuh membutuhkan berbagai kompetensi, baik kompetensi memahami teks secara literal maupun kritis. Kemampuan memahami teks dapat dilakukan dengan cara memahami secara literal dan kritis. Yang sangat sulit bagi siswa adalah memahami teks secara kritis misalnya memahami tema, memahami ide pokok paragraf, memahami informasi pokok paragraf, memahami hubungan sebab akibat, dan sebagainya.

Yang menarik untuk dikaji adalah memahami teks deskripsi dari aspek ide pokok paragraf, dan informasi pokok paragraf. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami kedua aspek tersebut. Di satu sisi siswa mengalami kesulitan untuk memahami teks deskripsi, namun di sisi lain siswa dituntut memiliki kompetensi dalam memahami teks deskripsi. Di dalam silabus bahasa Indonesia tercantum KD yaitu (3.1) mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tokoh, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah yang didengar dan dibaca).

Pembelajaran teks deskripsi penting bagi siswa, karena sebagai salah satu cara melatih siswa berpikir kritis dan logis. Melalui pembelajaran teks deskripsi siswa akan dilatih menuangkan gagasan berdasarkan pengalaman inderawinya. Tidak bisa disangkal bahwa menuangkan gagasan berdasarkan pengalaman inderawi membutuhkan latihan berulang. Begitu juga, memahami informasi secara mendalam gagasan yang tertuang dalam teks deskripsi perlu melibatkan siswa membaca secara langsung teks deskripsi. Guru harus menjadi pembimbing bagi siswa menemukan beragam informasi dalam teks deskripsi. Di sinilah juga pembelajaran keterampilan membaca

beragam teks dibutuhkan. Burns dkk (1996:5) berpendapat bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang vital dalam masyarakat *melek* huruf seperti masyarakat dewasa ini.

Fakta yang bisa ditemukan di sekolah siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca pasti dapat mengikuti perkembangan yang terjadi. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang cukup karena gemar membaca, mudah menyesuaikan diri dan dapat menyerap berbagai informasi yang berguna bagi dirinya sendiri. Sebab itu, pengajaran keterampilan membaca di sekolah perlu mendapat perhatian yang semestinya bagi guru karena memiliki kedudukan yang penting untuk mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Jadi, membaca semestinya diajarkan kepada siswa secara baik, bukan sekedar memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi lebih dari itu membentuk karakter siswa yang berwawasan luas. Siswa harus dilatih menelaah berbagai informasi dalam teks, baik teks yang sifatnya ilmiah maupun populer seperti karya sastra. Siswa perlu diperkenalkan beragam teks, karena teks yang berbentuk tulisan merupakan wadah yang sangat efektif menyajikan beragam informasi.

Pengetahuan beragam informasi dari berbagai teks sangat membantu siswa mengetahui kehidupan sekitar dan dunia kehidupan secara luas yang kelak akan dimasuki siswa saat dewasa atau telah bekerja. Dengan memiliki kemampuan membaca, siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Salah satu jenis teks yang dapat memperkaya wawasan siswa adalah teks deskriptif. Mahsun (2014:27) mendefinisikan teks deskriptif adalah teks yang memiliki tipe bertujuan sosial menggambarkan sebuah objek berdasarkan ciri-cirinya. Melalui belajar teks deskripsi, siswa akan mengetahui suatu objek berupa orang, benda atau tempat-tempat tertentu hanya dengan membaca. Pentingnya pembelajaran teks deskripsi sehingga telah dijadikan objek penelitian seperti yang dilakukan oleh Nurjihan, Mandang, & Palar (2014) yang meneliti mengenai kemampuan menulis karangan deskripsi melalui media gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Remboken. Namun, penelitian yang peneliti lakukan sekedar mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano.

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan memahami teks deskripsi berdasarkan strukturnya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik sesuai digunakan untuk meneliti dalam konteks pembelajaran, khususnya kemampuan siswa memahami teks deskripsi dari segi strukturnya. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Tondano pada bulan Oktober – Desember 2019.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII c SMP Negeri 2 Tondano yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni observasi dan tes. Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan guru sejawat bertindak sebagai pengajar. Tes diberikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa memahami teks deskriptif dari segi strukturnya. Soal tes berbentuk uraian. Indikator penilaian kemampuan menentukan struktur teks deskripsi meliputi: 1) kemampuan menentukan bagaian identifikasi, dengan skor (20), 2) kemampuan menentukan bagian klasifikasi, dengan skor (40), dan 3) kemampuan menentukan deskripsi bagian, dengan skor (40).

Untuk mengolah data nilai siswa secara individual, teknik yang digunakan adalah teknik persentase. Rumus yang digunakan :

$$X = \frac{\sum \text{nilai seluruh aspek}}{\text{Jumlah bobot}} \times 100$$

Σ = Jumlah

Selanjutnya untuk mengolah data secara keseluruhan (nilai rata – rata kelas), rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma}{N}$$

\bar{X} = nilai rata – rata siswa secara individu

ΣX = jumlah nilai X

n = jumlah siswa

Indikator keberhasilan siswa dalam memahami teks deskripsi ialah apabila nilai yang dicapai siswa mencapai 75 sebagai syarat ketuntasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran memahami isi teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 yang dilaksanakan dideskripsikan berikut ini.

1) Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tujuan / kompetensi dasar pembelajaran

Kegiatan diawali oleh guru berupa membuka pelajaran. Guru menyapa siswa, menanyakan keadaan siswa, memotivasi siswa untuk siap belajar, melakukan apersepsi untuk mengaktifkan skemata siswa. Pada kegiatan awal guru berusaha mempersiapkan siswa supaya sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dengan baik. Tampak, pada kegiatan awal ini, semua siswa menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran.

2) Menyampaikan Kompetensi Dasar, Tujuan, dan Materi Pembelajaran

Setelah itu, guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran. Guru menuliskan KD dan tujuan pembelajaran. KD pembelajaran yang akan dipelajari siswa adalah "Memahami struktur teks deskripsi". Tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa adalah "Siswa dapat menentukan struktur teks deskripsi, yang meliputi identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian.

Guru melanjutkan kegiatan, yakni menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian teks deskripsi, ciri, dan struktur teks deskripsi. Guru juga menampilkan contoh teks deskripsi di papan tulis, supaya pemahaman siswa tentang teks deskripsi lebih mendalam. Saat menjelaskan materi, guru meminta siswa membuat catatan materi yang dijelaskan. Setelah menguraikan materi pelajaran, kegiatan selanjutnya adalah membentuk kelompok untuk berdiskusi. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, yang di dalamnya terdapat keragaman (heterogen) dari aspek kemampuan akademis dan jenis kelamin. Jumlah kelompok yang terbentuk 5 kelompok, terdiri dari 4-5 anggota.

3) Guru membagikan teks deskripsi untuk dibaca siswa

Guru membagikan teks bacaan kepada semua siswa yang berjudul "Ayahku Panutanku". Siswa diminta membaca teks tersebut selama 10 menit tanpa bersuara atau menggunakan teknik membaca dalam hati. Setelah membaca, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap isi bacaan. Tampak dari tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa menunjukkan bahwa siswa telah memahami isi bacaan.

4) Guru membagikan LKPD

Guru membagikan LKPD kepada semua kelompok. Siswa diarahkan secara kelompok mendiskusikan soal-soal yang ada dalam LKPD. Mereka diminta supaya saling bertukar pikiran untuk menjawab soal-soal yang diberikan.

1. Tentukanlah bagian identifikasi dalam teks deskripsi "Ayahku Panutanku".
2. Tentukan bagian klasifikasi teks deskripsi "Ayahku Panutanku".
3. Tentukanlah deskripsi bagian dari teks deskripsi yang kalian baca.

Pada kegiatan ini, siswa mendiskusikan tugas sesuai tugas yang diberikan. Guru mengarahkan, kerja sama menyelesaikan tugas perlu diperhatikan. Setelah menyelesaikan tugas kelompok, siswa masuk tahap presentasi di dalam kelompok. Hasil kerja setiap individu dipresentasikan dalam kelompok. Tampak pada tahap ini, siswa begitu serius berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai tugas yang tertera dalam kelompok. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain supaya semua siswa terlibat aktif berdiskusi.

5) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Pada tahap ini suasana menjadi agak gaduh, karena siswa begitu asyik berdiskusi. Saat diskusi berlangsung, sering terjadi adu argumentasi, dimana ada kelompok yang berusaha mempertahankan apa yang mereka kerjakan. Tanya jawab antar kelompok begitu seru.

6) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran

Setelah semua kelompok mempresentasikan materi yang dipelajari, guru mengambil alih kegiatan. Untuk memastikan penguasaan terhadap materi pelajaran guru berusaha mengecek pemahaman siswa tentang teks deskripsi.

Proses pelaksanaan pembelajaran memahami teks deskripsi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan di atas diperoleh data bahwa pembelajaran yang dilakukan guru dapat membuat siswa secara serius mengikuti pembelajaran. Begitu pu dengan guru, dapat melaksanakan perannya secara maksimal, sehingga kemampuan siswa dapat memahami struktur teks deskripsi.

2. Kemampuan Siswa Memahami Struktur Teks Deskripsi

Berdasarkan tes yang dilakukan diperoleh data kemampuan siswa memahami struktur tes deskripsi seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Kemampuan Siswa Memahami Struktur Teks Deskripsi

No.	Siswa	Aspek / Skor			Jumlah Skor	Keterangan
		I (20)	II (40)	III (40)		
1.	01	18	37	37	92	Tuntas
2.	02	19	38	37	94	Tuntas
3.	03	16	36	36	88	Tuntas
4.	04	16	35	35	86	Tuntas
5.	05	18	36	36	90	Tuntas
6.	06	15	34	35	84	Tuntas
7.	07	16	34	36	86	Tuntas
8.	08	14	30	30	74	Tidak Tuntas
9.	09	18	37	37	92	Tuntas
10.	010	19	37	37	94	Tuntas
11.	011	16	36	36	88	Tuntas
12.	012	16	35	35	86	Tuntas
13.	013	18	36	36	90	Tuntas
14.	014	15	34	35	84	Tuntas
15.	015	16	34	36	86	Tuntas
16.	016	15	30	30	75	Tuntas
17.	017	16	35	35	86	Tuntas
18.	018	18	37	37	92	Tuntas
19.	019	15	34	35	84	Tuntas
20.	020	16	36	36	88	Tuntas
	JUMLAH	330	701	707	1.739	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa memahami teks deskripsi khususnya menentukan struktur teksnya sudah baik, yang meliputi identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian.

Siswa 01 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 18, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 37, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah "*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.* Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 02 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 19, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur*

sedang, berumur sekitar 54 tahun. Rambutnya beruban. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 38, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India. Ayah sabar. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.

Siswa 03 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 36, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam seperti orang India. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 36, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku pendiam.

Siswa 04 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 35, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 35, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.

Siswa 05 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 18, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 36, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 36, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi usia, bentuk wajah, dan sikap, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam tidak banyak bicara.

Siswa 06 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 15, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 34, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat. Matanya hitam tajam. Sepintas ayahku seperti orang India. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 35, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi usia, bentuk wajah, dan keadaan seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayah tidak seperti orang Batak lain.

Siswa 07 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: Ayahku bernama Abu Salman. Dagunya berewok. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 34, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 36, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi usia, dan bentuk tubuh, dan sifatnya, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.

Siswa 08 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 14, karena hanya menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: Ayahku bernama Abu Salman. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 30, karena hanya dapat menentukan bagian klasifikasi teks yakni bentuk wajah “Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India. Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 30, karena dapat

menentukan deskripsi bagian, meliputi *nama, usia dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 09 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 18, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 37, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 010 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 19, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Ayah seperti orang India. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 37, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 011 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, usianya 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 36, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 36, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia ayah, dan sifat ayah, seperti: Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 012 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 35, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 35, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.*

Siswa 013 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 18, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 37, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 014 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 15, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 34, karena hanya menentukan bagian klasifikasi teks yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 015 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur*

sedang, berumur sekitar 54 tahun. Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 34, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 35, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia dan sifat, seperti: Ayah berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 016 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 15, karena hanya dapat menentukan bagian identifikasi yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 30, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 30, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *nama, fisik, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 017 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 35, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 35, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *nama dan usia seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.*

Siswa 018 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 18, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 37, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 37, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 019 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 15, karena dapat menentukan bagian identifikasi, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 35, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 35, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Siswa 020 pada aspek (I), yakni menentukan bagian identifikasi teks mendapat skor 16, karena dapat menentukan bagian identifikasi secara baik, yakni: *Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun.* Pada aspek (II), yakni menentukan bagian klasifikasi mendapatkan skor 36, karena dapat menentukan bagian klasifikasi teks secara baik, yakni bentuk wajah “*wajah ayahku batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.*” Pada aspek (III), yakni menentukan deskripsi bagian memperoleh skor 36, karena dapat menentukan deskripsi bagian, meliputi *usia, bentuk wajah, dan sifat, seperti: Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Ayahku sangat pendiam.*

Selanjutnya rata-rata kemampuan siswa pada tiap aspek penilaian kemampuan memahami struktur teks deskripsi meliputi: bagian identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi bagian diolah lagi dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentaseperti berikut ini.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada aspek (I) menentukan bagian identifikasi teks deskripsi, nilai rata-ratanya adalah 82.5. Aspek (II) menentukan bagian klasifikasi adalah 87.62. Kemudian, pada aspek (III) kemampuan menentukan deskripsi bagian adalah 88.82. Dengan demikian, capaian tertinggi kemampuan siswa adalah pada aspek (III) yakni menentukan deskripsi bagian teks.

Selanjutnya, pengolahan hasil tes dilanjutkan lagi untuk memperoleh data kemampuan siswa secara klasikal memahami isi teks deskripsi, khususnya menentukan struktur teks. Kemampuan siswa secara klasikal diperoleh melalui pengolahan berikut ini.

$$X = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$X = \frac{1.739}{20} \times$$

$$X = 86,95$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata klasikal kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano memahami teks deskripsi khususnya menentukan struktur teksnya adalah 81,60. Nilai rata-rata siswa ini melampaui ketuntasan minimal yakni **75**.

Nilai rata-rata klasikal yang diperoleh siswa sebesar 81,60 berada pada kategori mampu. Dengan demikian dapatlah dikemukakan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano mampu memahami isi teks deskripsi, khususnya menentukan struktur teksnya. Siswa yang mencapai ketuntasan 19 orang (95%), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hanya 1 orang (5%), karena hanya memperoleh nilai 74. Siswa tersebut akan diberikan remedial.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat menciptakan suasana belajar yang menantang siswa. Cara belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa mengembangkan kreativitasnya, melalui belajar kelompok seperti yang dilaksanakan guru, dapat membantu siswa menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Melalui belajar kelompok siswa saling belajar dan diajar oleh sesama teman. Hasil penelitian yang diperoleh ini didukung oleh pendapat Majid. (2013:3) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang tepat merupakan merupakan salah satu kunci keberhasilan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh hasil penelitian Momongan, Paath, & Meruntu (2015) yang menemukan bahwa peran guru menemukan cara yang tepat dalam pembelajaran menjadi salah satu penentu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Cara pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa mengikuti pembelajaran. Tumbuhnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran berdampak langsung pada hasil belajar yang dicapai. Hal ini terbukti melalui penelitian yang dilaksanakan, karena guru dapat melaksanakan perannya secara maksimal, yakni dapat menumbuhkan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada mampunya siswa memahami teks deskriptif, khususnya menentukan struktur teksnya.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada aspek (I) menentukan bagian identifikasi teks deskripsi, nilai rata-ratanya adalah 82.5. Aspek (II) menentukan bagian klasifikasi adalah 87.62. Kemudian, pada aspek (III) kemampuan menentukan deskripsi bagian adalah 88.82. Dengan demikian, capaian tertinggi kemampuan siswa adalah pada aspek (III) yakni menentukan deskripsi bagian teks. Dari hasil ini menggambarkan bahwa sesungguhnya siswa sudah mengenal dengan baik struktur teks deskripsi.

Dari pengolahan hasil tes yang diperoleh memperlihatkan bahwa nilai rata-rata klasikal kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano memahami teks deskripsi khususnya menentukan struktur teksnya adalah 81,60. Nilai rata-rata siswa ini melampaui ketuntasan minimal yakni **75**. Nilai rata-rata klasikal yang diperoleh siswa sebesar 81,60 berada pada kategori mampu. Dengan demikian, dapatlah dikemukakan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano mampu memahami isi teks deskripsi, khususnya menentukan struktur teksnya. Siswa yang mencapai ketuntasan 19 orang (95%), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hanya 1 orang (5%), karena hanya memperoleh nilai 74. Siswa tersebut akan diberikan remedial. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian I Made, Pesik, & Palar (2014) di aman sisiwa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karangan atau teks deskripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata klasikal kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano memahami teks deskripsi khususnya menentukan struktur teksnya adalah 81,60. Nilai rata-rata siswa ini melampaui ketuntasan minimal yakni **75**. Nilai rata-rata klasikal yang diperoleh siswa sebesar 81,60 berada pada kategori mampu. Dengan demikian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tondano mampu memahami isi teks deskripsi, khususnya menentukan struktur teksnya. Siswa yang mencapai ketuntasan 19 orang (95%), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hanya 1 orang (5%), karena hanya memperoleh nilai 74.

DAFTAR PUSTAKA

- Burn, 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston. Houghton Mifflin Company.
- Depdikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Puskur.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. PT Raja Grafindo: Persada.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Momongan, Kevin Y.R., Paath, Ruth C., & Meruntu, Oldie S. 2015. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran \hat{A} Think Pair Share \hat{a} (TPS) Siswa Kelas XC SMA Kristen 1 Tomohon*. Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni – Kompetensi Vol 3, No 2 (2015): Bahasa Indonesia
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.